

## ABSTRAK

### PERKEMBANGAN *ZUID-SUMATRA STAATSSPOORWEGEN* (ZSS) DI SUMATERA BAGIAN SELATAN TAHUN 1914 – 1942

Oleh

**DESTANIA MELINA PUTRI**

*Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* (ZSS) merupakan divisi dari perusahaan kereta api milik negara *Staatsspoorwegen* yang mengoperasikan transportasi kereta api di wilayah Palembang dan Lampung. *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* (ZSS) digunakan untuk melayani angkutan hasil perkebunan, pertambangan, dan penumpang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah perkembangan *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* (ZSS) dalam pelayanan angkutan di wilayah Sumatera bagian Selatan Tahun 1914 – 1942?. Tujuan dari penelitian ini menganalisis perkembangan *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* (ZSS) dalam pelayanan angkutan di wilayah Sumatera bagian Selatan Tahun 1914 – 1942. Metode yang digunakan metode penelitian historis yang meliputi *heuristik* adalah tahapan untuk mengumpulkan data dalam jangka waktu yang lama. Kritik adalah upaya untuk memperoleh otentitas dan kredibilitas sumber. Interpretasi adalah penafsiran fakta sejarah sebagai hasil dari kritik sumber, dan terakhir historiografi adalah penulisan hasil penelitian yang di uji dan diinterpretasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tahap *heuristik*. Teknik analisis data dilaksanakan ditahap interpretasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* (ZSS) berkembang secara bertahap dari awal pendirian di Tahun 1914 – 1918, terjadi perkembangan dan perluasan jalur di Tahun 1919 – 1928, pada Tahun 1929 – 1939 masa kejayaan dan memasuki Tahun 1940 – 1942 terjadi kemunduran yang disebabkan oleh masuknya Jepang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada mulanya rencana pembangunan *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* (ZSS) belum ada, akan tetapi setelah dilakukan eksplorasi maka disetujui. Pembangunan dilakukan secara bertahap dengan berapa kendala yang dihadapi. Perluasan dan perkembangan jalur dan fasilitas terus berlanjut, hingga mencapai masa kejayaan terselesaikannya pembangun. Pengoptimalan dan peningkatan pelayanan angkutan dilakukan upaya memenuhi kebutuhan mobilitas angkutan. Di Tahun 1940 – 1942 terjadi kemunduran akibat dari Perang Dunia II dan Hindia Belanda dikuasai Jepang.

**Kata Kunci :** *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen* , Sumatera bagian Selatan

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF ZUID-SUMATRA STAATSSPOORWEGEN (ZSS) IN THE SOUTH PART OF SUMATRA 1914 – 1942**

**By**

**DESTANIA MELINA PUTRI**

*Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen (ZSS) is a division of the state-owned railway company Staatsspoorwegen which operates railway transportation in the Palembang and Lampung regions. Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen (ZSS) is used to serve transportation of plantation products, mining, and passengers. The formulation of the problem in this study is how is the development of Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen (ZSS) in transportation services in the South Sumatra region in 1914 - 1942? The purpose of this study is to analyze the development of Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen (ZSS) in transportation services in the South Sumatra region in 1914 - 1942. The method used is a historical research method that includes heuristics, which is a stage for collecting data over a long period of time. Criticism is an effort to obtain the authenticity and credibility of sources. Interpretation is the interpretation of historical facts as a result of source criticism, and finally historiography is the writing of research results that are tested and interpreted. The data collection technique in this study was carried out at the heuristic stage. The data analysis technique was carried out at the interpretation stage. The results of this study indicate that the Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen (ZSS) developed gradually from its initial establishment in 1914 - 1918, there was development and expansion of the line in 1919 - 1928, in 1929 - 1939 it was its heyday and entering 1940 - 1942 there was a decline caused by the entry of Japan. The conclusion of this study is that initially the plan to build the Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen (ZSS) did not exist, but after exploration it was approved. Development was carried out in stages with several obstacles faced. The expansion and development of lines and facilities continued, until reaching the heyday of the completion of the construction. Optimization and improvement of transportation services were carried out in an effort to meet the needs of transportation mobility. In 1940 - 1942 there was a decline due to World War II and the Dutch East Indies were controlled by Japan.*

**Keywords:** *Zuid-Sumatra Staatsspoorwegen, Southern Sumatra*